

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di lahan pertanian monokultur, polikultur, dan hutan yang ada di Kecamatan Gunung Talang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sifat fisikokimia tanah di lahan pertanian monokultur, polikultur, dan hutan yaitu: tekstur liat dan lempung berliat, nilai BV berkisar dari $0,51 \text{ g/cm}^3 - 1,1 \text{ g/cm}^3$, TRP tanah berkisar dari 58,49 – 80,75%, C-organik berkisar dari 3,77-9,83% nilai ini termasuk kriteria tinggi, ph tanah berkisar antara 5,83-6,58% termasuk kriteria agak masam, KTK berada pada kriteria sangat tinggi yaitu diatas 40 me/100g, N-total sebesar 0,17-0,42 % termasuk kriteria sedang, serta biomassa C-mikrob berkisar antara 0,01 % - 0,18%. Nilai fisikokimia yang paling baik terdapat pada lahan pertanian polikultur.
2. Kadar C-larut yaitu sebesar 0,04%-0,11%, karbon larut paling tinggi terdapat pada lahan monokultur di kedalaman 40-60 cm; kadar C-labil yaitu sebesar 0,58%-1,25%, Ketersediaan fraksi karbon labil paling tinggi terdapat pada lahan hutan di kedalaman 0-20 cm; kadar C-stabil yaitu sebesar 1,03%-1,97%, ketersediaan karbon stabil paling tinggi terdapat pada lahan pertanian polikultur di kedalaman 20-40 cm.
3. Kegiatan konversi lahan hutan menjadi lahan pertanian mengakibatkan penurunan ketersediaan fraksi karbon didalam tanah. Hal ini dapat dilihat pada rendahnya kandungan C-organik tanah pada lahan pertanian daripada lahan hutan.

B. Saran

Pentingnya bagi petani menjaga kandungan bahan organik di dalam tanah yaitu dengan memperhatikan manajemen lahan oleh petani seperti pengolahan tanahnya yang baik dan pemberian pupuk organik yang cukup agar tanah pada lahan pertanian ini tidak kekurangan bahan organiknya.